

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus yang merupakan penelitian deskriptif untuk menggambarkan bagaimana penerapan posisi semi fowler pada pasien sesak dengan pneumonia yang mengalami masalah keperawatan pola napas tidak efektif di Ruang Fresia Lantai 4 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara. Studi kasus ini menggunakan asuhan keperawatan untuk menurunkan sesak pada pasien pneumonia dengan memberikan penerapan posisi semi fowler.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang pasien yang mengalami pneumonia dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

Kriteria Inklusi

1. Semua Pasien yang menderita gangguan pernapasan dengan masalah gangguan pola napas
2. Pasien yang penuh kesadaran
3. Bersedia menjadi pasien kelolaan.
4. Kooperatif

Kriteria Eksklusi

1. Pasien dalam kondisi tidak sadar atau kritis.
2. Pasien yang mengalami cedera tulang belakang.

C. Definisi Operasional

Table 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Hasil
Posisi semi fowler	Mengatur posisi klien setengah duduk 30-45 derajat di atas tempat tidur, letakan bantal dikanan kiri pasien sebagai penopang siku dan tangan pasien, pasang bantal atau guling dibawah lutut sebagai penompang kedua lutut. Pastikan posisi pasien nyaman.	Dilakukan sesuai standar operasional prosedur (SOP) semi fowler
Pola napas	Pola nafas adalah gambaran inspirasi dan ekspirasi pada setiap pernapasan.	Evaluasi pola napas membaik dengan kriteria hasil : 1. Dispnea menurun 2. Penggunaan otot bantu pernapasan menurun 3. Frekuensi napas membaik 4. Kedalam napas membaik

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan untuk Karya Tulis Ilmiah ini sebagai berikut:

1. Format pengkajian keperawatan untuk mendapatkan data pasien.
2. Tindakan posisi semi fowler sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) terlampir. Untuk alat posisi semi fowler: *handscoon* bersih, stetoskop tempat tidur khusus (*functional bed*) dan oximeter.
3. Evaluasi tindakan posisi semi fowler dalam bentuk *checklist* lengkap pada table dibawah ini.

Tabel 3.2
Lembar Observasi Pola Napas Tidak Efektif

No	Kriteria	Ya	Tidak	Waktu
1.	Dispnea menurun			
2.	Penggunaan otot bantu pernapasan menurun			
3.	Prekuensi napas membaik			
4.	Kedalaman nafas membaik			

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan studi kasus sebagai berikut:

a) Wawancara

Dilakukan kepada keluarga dan pasien, dengan mengisi format pengkajian dan didapatkan data: identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit terdahulu, riwayat penyakit keluarga, faktor predisposisi, psikologi dan lain-lain.

b) Observasi

Penulis melihat kondisi pasien secara keseluruhan

c) Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan yang digunakan untuk menentukan data pada pasien.

1) Inspeksi: frekuensi, dan kedalaman nafas, penggunaan otot bantu pernafasan, dada tidak simetris.

2) Palpasi: meraba simetris atau tidaknya pergerakan dada, dan nyeri tekan pada area thorax

3) Perkusi: melihat pergerakan dada.

4) Auskultasi: mendengarkan suara pernafasan (ronki).

d) Studi Dokumentasi

Penulis memperoleh data dan informasi dari status pasien.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi
 - a. Mengajukan peminatan karya tulis ilmiah ke akademik dengan mengisi link peminatan KTI.
 - b. Penulis melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing terkait peminatan yang ditentukan.
 - c. Meminta surat pengantar penelitian ke bagian akademik.
 - d. Mengantarkan surat penelitian ke lokasi penelitian (RSU Handayani).
 - e. Mengambil surat ijin penelitian dari lokasi penelitian.
 - f. Penulis menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan penelitian kepada keluarga.
 - g. Keluarga mendatangi informen consent untuk ikut serta dalam penelitian.

2. Proses keperawatan yang dilakukan penulis adalah:
 - a. Melakukan kontrak untuk pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.
 - b. Penulis melakukan pengkajian kepada pasien (sesuai kriteria inklusi) menggunakan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi.
 - c. Penulis menegakkan diagnosa keperawatan pneumonia atau masalah keperawatan pasien dari hasil pengkajian.
 - d. Penulis membuat perencanaan tindakan keperawatan dari masalah pola napas tidak efektif yaitu posisi semi fowler.
 - e. Melakukan tindakan posisi semi fowler sesuai dengan SOP yang ditetapkan dengan cara: tirah baring di atas tempat tidur, dengan posisi setengah duduk membentuk sudut 30-45⁰.
 - f. Penulis mengevaluasi tindakan posisi semi fowler selama 3 hari perawatan.
 - g. Evaluasi penulis yang dilakukan dispnea, penggunaan otot bantu pernapasan, frekuensi napas, kedalam napas.
 - h. Penulis mendokumentasikan hasil tindakan posisi semi fowler dalam bentuk laporan.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Ruang Fresia Lantai 4 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara. Waktu penelitian selama 3 hari dimulai pada tanggal 24 - 26 Maret 2025.

H. Analisis Penyajian Data

Penyajian data sesuai dengan desain studi kasus deskriptif. Analisis data dilakukan dengan membandingkan antara data yang ditemukan dengan teori dalam bentuk narasi

I. Etika Studi Kasus

Proses pengambilan data studi kasus ini memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian yang antara lain:

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat pasien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Human Dignity*). pasien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat/resiko, setelah hal-hal berkaitan dengan penerapan posisi semi fowler pada pasien pneumonia yang mengalami masalah keperawatan pola napas tidak efektif. Sebelum terlibat sebagai subjek studi kasus partisipan dengan *inform consent* secara sukarela tanpa paksaan/tekanan/ancaman.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Privacy and Confidentiality*). Data tentang penerapan posisi semi fowler kepada Tn. T akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk kepentingan Pendidikan, penulis bertanggung jawab atas perlindungan privasi pasien. Data studi kasus yang penulis dapatkan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk studi kasus ini saja.
3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect for Justice Inclusiveness*). Penulis melakukan tindakan kepada pasien sesuai dengan kondisi pasien tidak mengurangi dan melebih-lebihkan tindakan dan Penulis melakukan tindakan posisi semi fowler dengan adil dan sesuai tanpa membedakan-bedakan agama, suku, dan ras

4. Memperhitungkan dampak positif maupun negative dari studi kasus (*Balancing Harm and Benefits*). Peneliti melakukan tindakan posisi semi fowler dengan meminimalisir dampak negatif/risiko yang dapat memperburuk kondisi klien, peneliti melakukan penerapan posisi semi fowler sesuai (SOP).